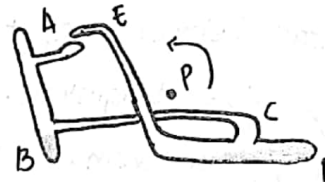
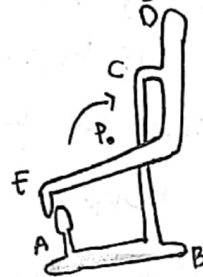


Nama : Muliana P. Tampak Edla
Kelas : ~~18~~ B
NPM : 1813023038

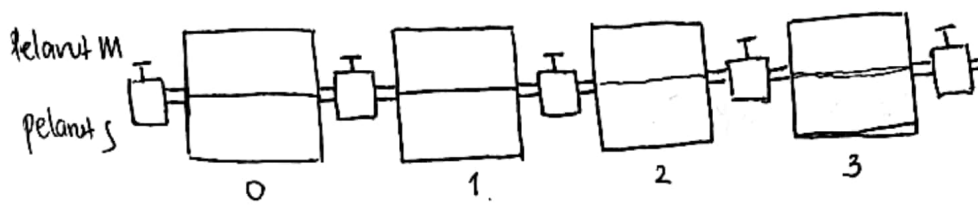
Kertas Kerja S.

1. Deskripsikanlah peralatan Craig dengan bahasa anda sendiri!

Peralatan Craig terdiri dari serangkaian bejana pemisah yang saling terhubung, sehingga saluran keluar dari suatu bejana dapat mengalir menuju saluran masuk bejana lainnya. Setiap bejana terdiri dari 2 ruang / bilik yang saling terhubung.



2. Deskripsikanlah peralatan ~~Gasing~~ proses dalam mesin Craig dalam gambar 3-6 !



Rangkaian bejana diatas diberi nomor berturut-turut dari 0. Semua bejana ukurannya sama dan diisi separuhnya dengan pelarut yang lebih berat yg akan digunakan (pelarut S). Disana, ~~ada~~ juga ada saluran dg tabung dan katup penghubung yg menghubungkan tiap bejana. Jadi, pelarut yg akan ditampung dibagian setengah atas bejana dapat pindah dari bejana satu ke bejana selanjutnya jika diinginkan. Tidak boleh ada pencampuran pada proses transfer / pemindahan. Kita akan mengikuti aturan dari pelarut tunggal, meskipun ada atau tidak dalam campuran itu tidak penting karna setiap pelarut harus & berperilaku independen satu sama lain. Aritmatikanya akan mudah disederhanakan jika kita menganggap bahwa setiap fase menempati satu-setengah dari volume bejana dan K_0 dari pelarutnya adalah 1.

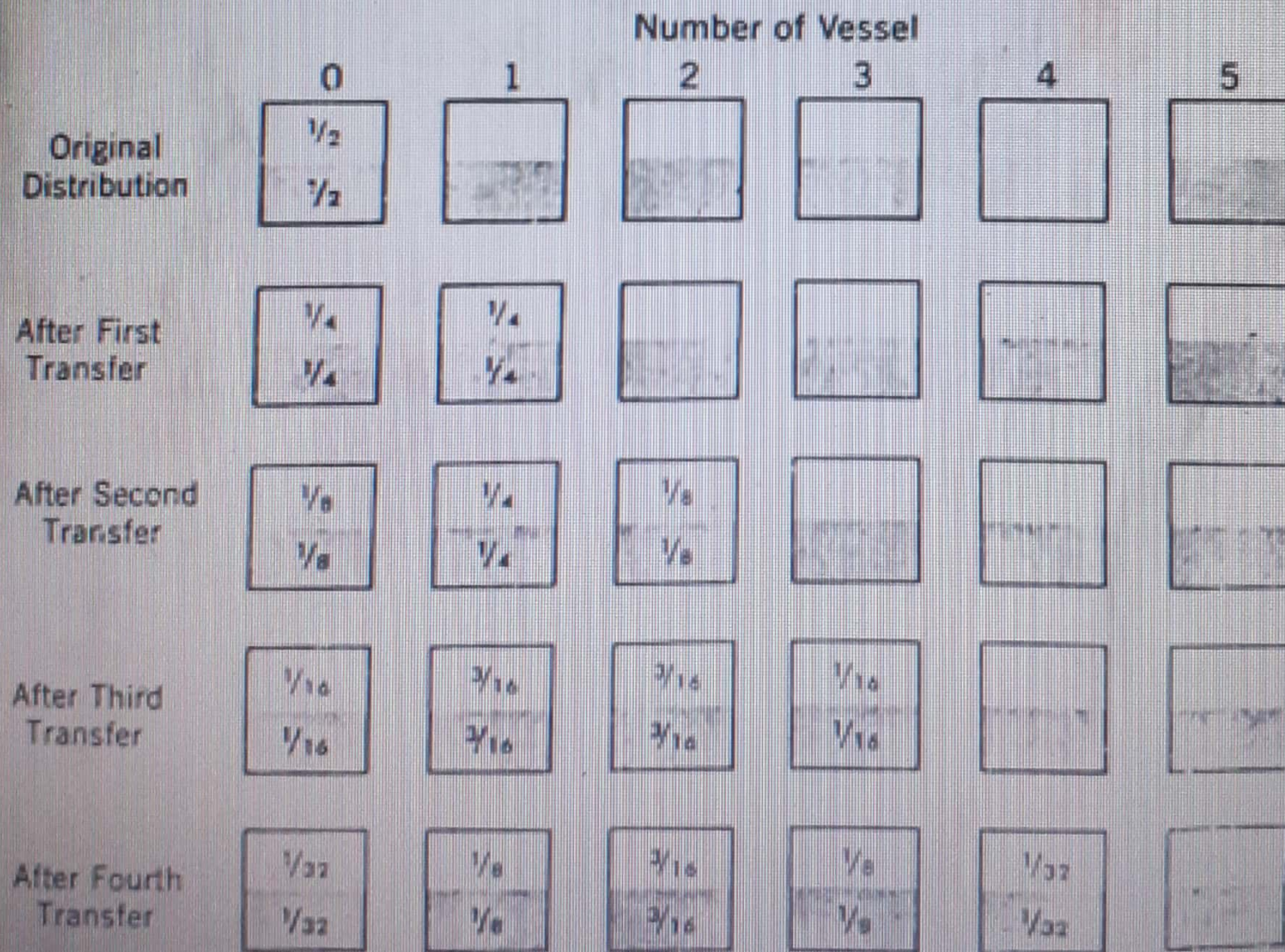


Figure 3-7 Successive distribution of solute in the Craig process. (fraction of total solute in each layer of each vessel for $K_D = 1$ and $V_M = V_S$.)

3. Deskripsikanlah successive distribusi zat terlarut dalam proses Craig!
(Gambar 3-7).

kita memasukkan sampel yg larut pd pelarut ringan M kedalam bejana 0. Setelah kesetimbangan, separuh ~~pelarut~~ zat terlarut berada di fase atas dan separuhnya lagi di fase bawah, s. Lapisan atas dari pelarut M kemudian ditransfer ke bejana 1 dan bagian baru dari pelarut M dimasukkan ditambahkan ke bejana 0. Setelah kesetimbangan, seperempat dari zat terlarut sekarang ditemukan dalam setiap fase dari setiap bejana, 0 dan 1. Selanjutnya pelarut M di bejana 0 dan 1 ditransfer ke bejana 1 dan 2, bersamaan dg ditambahkan pelarut M baru ke bejana 0. Pola dari operasi telah ditetapkan dan distribusi zat terlarut berkembang seperti gambar 3-7 dimana bejana-bejana diberi label nomornya di atas dan jumlah transfERNYA di setiap fase / lapisan.